

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022)

I Wayan Dudik Ardina Putra¹, Ni Putu Yuria Mendra², Ni Luh Putu Sandrya Dewi³
^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: dudikardinaputra@gmail.com

ABSTRACT

The timeframe for publication of financial reports is an important concern for stakeholders, including investors, financial analysts and capital market regulators. Delays in the publication of financial reports can give rise to uncertainty and concerns regarding company performance, which can influence investment decisions and the company's credibility in the capital market. The research population is 226 companies and the sample used in this research is 114 companies with a total of 3 (three) observations. year, a sample of 342 companies was obtained which was determined using the purposive sampling method. The analysis technique is a multiple linear regression analysis technique. The results of the research show that the level of effectiveness of the audit committee, solvency, company size have no effect on the time span of publication of financial reports, while the auditor's reputation and board of commissioners has a negative effect on the time span of publication of financial reports. Future research is expected to add independent variables that influence the timespan of report publication. finance.

Key words: report publication time span, audit committee, company size, solvency, auditor reputation, independent board of commissioners

PENDAHULUAN

Rentang waktu publikasi laporan keuangan menjadi perhatian penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, analis keuangan, dan regulator pasar modal. Keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan dapat menimbulkan ketidak pastian dan kekhawatiran terkait kinerja perusahaan, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan kredibilitas perusahaan di pasar modal. Di Indonesia fenomena audit ini semakin marak terjadi, ada banyak perusahaan yang masih tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya. Berdasarkan pengumuman yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yang mengacu pada Peng-LK-00006/BEI.PP1/07-2021, Peng-LK00003/BEI.PP1/05-2022 dan Peng-LK-00009/BEI.PP1/05-2023 jumlah perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Jumlah Perusahaan yang Mengalami Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahun 2020-2022

No	Pengumuman Laporan Keuangan Auditan	Tahun	Jumlah
1	Peng-LK-00006/BEI.PP1/07-2021	2020	52
2	Peng-LK-00003/BEI.PP1/05-2022	2021	91
3	Peng-LK-00009/BEI.PP1/05-2023	2022	61

Sumber: www.idx.co.id (2023)

Berdasarkan Tabel 1. per tanggal 31 Desember 2020 terdapat 52 perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang mengacu pada Peng-LK-00006/BEI.PP1/07-2021. Per 31 Desember 2021 terdapat 91 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan yang mengacu pada Peng-LK-00003/BEI.PP1/05-2022. Per 31 Desember 2022 yang mengacu pada Peng-LK-00009/BEI.PP1/05-2023, sebanyak

61 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan fenomena tersebut menggambarkan bahwa terdapat emiten BEI yang masih mengalami kendala ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini menandakan adanya permasalahan dalam laporan keuangan, sehingga memerlukan waktu penyelesaian audit yang lebih lama. Berdasarkan keputusan ketua badan pengawas pasar modal dan Lembaga keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan Lembaga Keuangan (LK) serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan berdasarkan standar Akuntansi keuangan dan di audit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM dan LK akan tetapi sejak tanggal 12 Desember 2012 BAPEPAM sudah beralih namanya menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai fungsi pengawasan pasar modal. Laporan keuangan tahunan yang di umumkan setidaknya meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan opini dari akuntan. Beberapa faktor yang mempengaruhi penyampaian laporan keuangan seperti efektivitas komite audit, ukuran perusahaan, solvabilitas, reputasi auditor dan dewan komisaris independen.

Efektivitas komite audit erat kaitannya dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timelines of reporting*). Keterkaitan tersebut didasarkan pada logika bahwa pembentuk komite audit bertujuan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) serta melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga akan mempermudah pekerjaan auditor dan mempercepat penyampaian laporan keuangan (Wulansari, 2019).

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi Ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan terjadinya audit *delay* karena dengan semakin besar perusahaan, semakin besarnya nilai aktiva perusahaan, maka semakin pendek audit *delay* dan sebaliknya. Perusahaan besar biasanya memiliki aset besar. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan Perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar, sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut (Vidyasari dkk, 2021). Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi audit *delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor dan pengawas permodalan pemerintah (Hakim dkk, 2022).

Faktor solvabilitas juga dikatakan sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap ketepatwaktuan publikasi laporan keuangan. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang (Barkah dan Gustinas, 2016). Tingkat solvabilitas yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) semakin besar apabila dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga hal ini berdampak pada semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) (Dewi dkk, 2022).

Reputasi auditor didasarkan pada hubungan afiliasi KAP di Indonesia dengan KAP yang masuk kategori *Big Four*. KAP *Big Four* adalah kelompok empat firma jasa profesional dan akuntansi internasional terbesar, yang menangani mayoritas pekerjaan audit untuk perusahaan publik maupun perusahaan tertutup. Berikut ini Kantor Akuntan Publik yang bekerjasama dengan *Big Four* di Indonesia yaitu: Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio,

Hans Tuanakotta Mustofa & Halim berafiliasi dengan *Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte)*.

Faktor lainnya yaitu Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, keikutsertaan dalam struktur pengurus, kepemilikan saham ataupun pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Jika dewan komisaris didominasi oleh anggota dari luar (*independend board*) maka monitoring dewan komisaris terhadap manajer menjadi efektif. Hasil penelitian yang dilakukan Safitri dan Riza (2017) dan Paulalengan, (2019) menemukan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan.

Laporan keuangan audit yang memiliki rentang waktu publikasi laporan keuangan melewati batas waktu ketentuan pasar modal, tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga auditor memerlukan waktu lebih lama dalam penyelesaian audit dan apabila perusahaan-perusahaan tersebut lambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK),

Berdasarkan uraian di atas terjadi fenomena bahwa rentang waktu publikasi laporan keuangan dari perusahaan manufaktur yang melebihi/melampaui ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yaitu 90 hari dan masih terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian pada beberapa penelitian dengan variabel penelitian yang sama, mendorong untuk melakukan pengujian kembali terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi rentang waktu publikasi laporan keuangan audit perusahaan-perusahaan yang terdata di BEI.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2015:161), teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori Sinyal adalah teori yang menjelaskan cara pemberian sinyal perusahaan kepada pihak pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Informasi yang dibutuhkan disajikan pada laporan keuangan yang dibuat perusahaan setiap tahunnya.

Manfaat utama teori ini adalah akurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan ke publik adalah sinyal dari perusahaan akan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor. Semakin panjang rentang waktu publikasi laporan keuangan menyebabkan ketidakpastian pergerakan harga saham. Investor dapat mengartikan lamanya rentang waktu publikasi laporan keuangan dikarenakan perusahaan memiliki *bad news* sehingga tidak segera mempublikasikan laporan keuangannya, yang berakibat pada penurunan harga saham.

Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Efektivitas komite audit erat kaitannya dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timelines of reporting*). Keterkaitan tersebut didasarkan pada logika bahwa pembentuk komite audit bertujuan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga akan mempermudah pekerjaan auditor dan mempercepat penyampaian laporan keuangan (Wulansari, 2019). Apabila dikaitkan dengan teori sinyal, menunjukkan bahwa komite audit adalah sebagai penghubung antara pemilik dengan manajer perusahaan. Semakin baik audit yang dilakukan oleh komite audit akan memberikan sinyal kepada investor untuk melakukan investasi (Imaniar, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rochmah dkk (2022) dan Adiraya dan Irwan, (2018) yang menemukan bahwa efektivitas

komite audit berpengaruh positif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan.

H₁: Efektivitas komite audit berpengaruh Positif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2017:21) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Menurut Clarisa (2019), ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Candraningtyas (2017) menyimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan, hal ini disebabkan karena perusahaan besar cenderung memiliki audit delay yang lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, karena perusahaan besar diperhatikan oleh pihak investor, kreditor dan masyarakat yang membutuhkan laporan keuangan untuk keputusan bisnisnya sehingga perusahaan besar dituntut untuk melaporkan laporan keuangannya lebih cepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mubaliroh dkk (2021), Sutjipto dkk (2020), Devina (2019), Yanto dan Rahmawati (2019), dan Wulandari (2019) yang menemukan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh Negatif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan.

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Solvabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan *debt to equity ratio* mengukur tingkat *leverage* perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage*, maka semakin tinggi risiko yang ditanggung oleh pemilik perusahaan (Tantama dan Hariadi, 2018).

Teori sinyal menunjukan adanya suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sehingga mampu memberikan petunjuk bagi investor. Laporan keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan serta menjabarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan, Cahyanti dan Nuzul (2016), Apriyana dan Nurahman (2017), Candraningtyas dan Galuh (2017), Tantama (2018), menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan.

H₃ : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan

Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Reputasi auditor yang digunakan oleh perusahaan dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat akan kredibilitas Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan Big Four akan memiliki audit delay yang lebih pendek karena memiliki kualitas audit, dan reputasi auditor yang baik.

Penyampaian dan publikasi laporan keuangan auditan kepada regulator maupun kepada publik merupakan suatu keharusan bagi emiten yang diatur dalam suatu perundang-undangan pasar modal (Wulansari, 2019). Kualitas laporan keuangan auditan yang dilaporkan oleh perusahaan tergantung dari Kantor Akuntan Publik yang digunakan Kredibilitas yang tinggi dari laporan keuangan yang disampaikan akan tercapai jika perusahaan menggunakan jasa KAP yang memiliki nama dan reputasi yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan, Alfiani dan Nurmala (2020) dan Mubaliroh, dkk (2021) menemukan bahwa Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan.

H₄ : Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan

Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, keikutsertaan dalam struktur pengurus, kepemilikan saham ataupun pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komisaris independen suatu perusahaan harus benar-benar independen dan dapat menolak pengaruh, intervensi dan tekanan dari pemegang saham utama yang memiliki kepentingan asas transaksi atau kepentingan tertentu (Safitri dan Riza, 2017).

Pengawasan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan. Jika dewan komisaris didominasi oleh anggota dari luar (*independend board*) maka monitoring dewan komisaris terhadap manajer menjadi efektif. Maka hal ini memungkinkan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan lebih cepat ke publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Safitri dan Riza (2017) dan Paulalengan, (2019) menemukan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan.

H₅ : Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang *go public* tahun 2020-2022 yang bersumber di ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dan www.idx.co.id tahun 2020-2022 yang telah dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dapat dijabarkan bahwa populasi penelitian yaitu 226 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022 dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 114 perusahaan dengan total observasi selama 3 (Tiga) tahun yaitu 342 pengamatan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen atau variabel terikat

Rentang waktu publikasi laporan keuangan diukur dengan menghitung jarak antara penutupan tahun buku dengan ditandatanganinya laporan keuangan auditan (Yanto dan Rahmawati, 2019), dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Time:TLA-TLK} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Time : rentang waktu publikasi laporan keuangan

TLA : Tanggal Laporan Audit

TLK: Tanggal Tutup Tahun Buku Laporan Keuangan

Variabel independen atau variabel bebas

a) Efektivitas Komite Audit

Adapun komite audit dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\dots\dots\dots (2)$$

b) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut menurut Kurniawan dan Laksito (2015)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aset} \dots\dots\dots (3)$$

c) Solvabilitas

Solvabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\dots\dots\dots (4)$$

d) Reputasi Auditor

KAP *Big Four* yang berafiliasi dengan KAP Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio, Hans Tuanakotta Mustofa & Halim berafiliasi dengan *Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte)*.
- 2) Kantor Akuntan Publik Haryanto Sahari, Tanudiredja Wibisana & Rekan berafiliasi dengan *Price Waterhouse Coopers (PWC)*.
- 3) Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko, Sandjaja berafiliasi dengan *Ernest & Young (EY)*.
- 4) Kantor Akuntan Publik Sidharta, Widjaja berafiliasi *Klynvel Peat Marwick Goerdeler (KPMG)*.

KAP yang berafiliasi dengan KAP *the big four* diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang diaudit KAP *non big four* diberikan nilai 0.

e) Dewan Komisaris Independen

Dirumuskan Saragih dan Sembiring (2019) sebagai berikut:

$$DKI = \dots\dots\dots (5)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EKA	342	-.01	4.34	.0936	.32719
Size	342	12.73	30.94	23.6599	4.96933
TDTA	342	.0003	317.6820	2.254049	23.3136840
KAP	342	.00	1.00	.3158	.46551
DKI	342	.00	1.00	.4138	.14040
TIME	342	33.00	809.00	91.5088	45.61954
Valid N (listwise)	342				

Sumber: Data diolah (2024)

Diketahui bahwa jumlah amatan (N) dalam penelitian ini adalah 342. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Efektivitas Komite Audit memiliki nilai minimum sebesar -0,01 dan maksimumnya adalah 4,34 dengan rata-rata sebesar 0,0936, serta standar deviasi sebesar 0,32719
- b) Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 12,73 dan maksimumnya adalah 30,94 dengan rata-rata sebesar 23,6599, serta standar deviasi sebesar 4,96933
- c) Solvabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,0003 dan maksimumnya adalah 317,66820 dengan rata-rata sebesar 2,254049 serta standar deviasi sebesar 23,3136840
- d) Reputasi Auditor memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan maksimumnya adalah 1,00 dengan rata-rata sebesar 0,3158 serta standar deviasi sebesar 0,46551
- e) Dewan Komisaris Independen memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan maksimumnya adalah 1,00 dengan rata-rata sebesar 0,4138 serta standar deviasi sebesar 0,14040
- f) Rentang waktu publikasi laporan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 33,00 dan maksimumnya adalah 809,00 dengan rata-rata sebesar 91,5088 serta standar deviasi

sebesar 45,61954

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	342		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	43.94956398	
Most Extreme Differences	Absolute	.139	
	Positive	.075	
	Negative	-.139	
Test Statistic	.139		
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.142		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.135	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.126
		Upper Bound	.144
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber: Data diolah (2024)

Unstandardized Residual pada kolom *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,135 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EKA	.992	1.008
	Size	.870	1.149
	TDTA	.979	1.021
	KAP	.868	1.152
	DKI	.997	1.003

Sumber: Data diolah (2024)

Nilai *tolerance* lebih dari 10% atau 0,1 dan VIF untuk semua variabel lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c) Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.268 ^a	.072	.058	44.27536	1.987
a. Predictors: (Constant), DKI, Size, TDTA, EKA, KAP					
b. Dependent Variable: TIME					

Sumber: Data diolah (2024)

Dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.987 dengan taraf signifikan 5% untuk $n = 342$ dan $k = 5$ diperoleh nilai du sebesar 1.84592. Hasil uji yang diperoleh yaitu $1.84592 < 1.987 < 2,15408$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.864	36.338		.079	.937
	EKA	-3.929	18.174	-.012	-.216	.829
	Size	1.203	1.278	.055	.941	.347
	TDTA	-9.235	11.272	-.045	-.819	.413
	KAP	-6.645	13.687	-.028	-.486	.628
	DKI	2.057	31.785	.004	.065	.948
a. Dependent Variable: ABRES						

Sumber: Data diolah (2024)

Dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	57.377	14.712		3.900	<.001		
	EKA	-2.806	7.358	-.020	-.381	.703	.992	1.008
	Size	.701	.517	.076	1.354	.177	.870	1.149
	TDTA	-2.075	4.564	-.024	-.455	.650	.979	1.021
	KAP	-11.765	5.541	-.120	-2.123	.034	.868	1.152
	DKI	-51.000	12.869	-.209	-3.963	<.001	.997	1.003
a. Dependent Variable: TIME								

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 7 dapat dibuat rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:
 $Time = 57.377 - 2.806EKA + 0,701SIZE - 2,075TDTA - 11.765KAP - 51,000DKI$

- 1) Nilai konstanta sebesar 57.377 artinya apabila kelima variabel independen yaitu Efektivitas Komite Audit (EKA), Ukuran Perusahaan (SIZE), Solvabilitas (TDTA), Reputasi Auditor (KAP), Dewan Komisaris Independen (DKI) sama dengan 0 (nol), maka nilai rentang waktu publikasi laporan keuangan (TIME) adalah sebesar 57.377
- 2) Nilai koefisien Reputasi Auditor (KAP) sebesar -11.768 dengan tingkat signifikansi 0,034 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti, apabila nilai Reputasi Auditor (KAP) naik satu-satuan, maka nilai rentang waktu publikasi laporan keuangan akan turun sebesar -11.768 dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Nilai koefisien Dewan Komisaris Independen (DKI) sebesar -51,000 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti, apabila nilai Dewan Komisaris Independen (DKI) naik satu-satuan, maka nilai rentang waktu publikasi laporan keuangan akan turun sebesar -51,000 dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Uji Kelayakan Model

1) Uji Model Fit (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji Model Fit (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51006.090	5	10201.218	5.204	<.001 ^b
	Residual	658663.383	336	1960.308		
	Total	709669.474	341			
a. Dependent Variable: TIME						
b. Predictors: (Constant), DKI, Size, TDTA, EKA, KAP						

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian Tabel 5.7 dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 5.204 dengan signifikansi sebesar 0.001 yang lebih besar dari 0,05. Maka variabel efektivitas komite audit (eka), ukuran perusahaan (size), solvabilitas (tdta), reputasi auditor (kap), dan dewan komisaris independen (dki) berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan.

2) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.268 ^a	.072	.058	44.27536	1.987
a. Predictors: (Constant), DKI, Size, TDTA, EKA, KAP					

b. Dependent Variable: TIME

Sumber: Data diolah (2024)

Nilai koefisien determinasi Adjusted R Square adalah sebesar 0,058 atau sebesar 5,8% dapat diartikan bahwa variabel naik turunnya nilai perusahaan mampu dijelaskan sebesar 5,8% oleh Komite Audit, ukuran perusahaan, solvabilitas, reputasi auditor dan Dewan Komisaris Independen, terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya yaitu 94.2% dipengaruhi faktor lain diluar dari model regresi yang digunakan.

3) Uji Statistik t

Tabel 10 Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	57.377	14.712		3.900	<.001		
	EKA	-2.806	7.358	-.020	-.381	.703	.992	1.008
	Size	.701	.517	.076	1.354	.177	.870	1.149
	TDTA	-2.075	4.564	-.024	-.455	.650	.979	1.021
	KAP	-11.765	5.541	-.120	-2.123	.034	.868	1.152
	DKI	-51.000	12.869	-.209	-3.963	<.001	.997	1.003

a. Dependent Variable: TIME

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji t pada diperoleh informasi sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan Hasil pengujian menunjukkan bahwa Efektivitas Komite Audit memiliki t_{hitung} sebesar -0,381 dengan tingkat signifikansi 0.703 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa Efektivitas Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sehingga H_1 ditolak.
- 2) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki t_{hitung} sebesar 1,354 dengan tingkat signifikansi 0,177 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sehingga H_2 ditolak.
- 3) Pengaruh Solvabilitas Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan Hasil pengujian menunjukkan bahwa Solvabilitas memiliki t_{hitung} sebesar -0,455 dengan tingkat signifikansi 0,650 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sehingga H_3 ditolak.
- 4) Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Reputasi Auditor memiliki t_{hitung} sebesar -2,123 dengan tingkat signifikansi 0.034 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Reputasi Auditor berpengaruh negatif terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sehingga H_4 ditolak.

- 5) Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Komisaris Independen memiliki t_{hitung} sebesar -3,963 dengan tingkat signifikansi 0,001 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sehingga H_5 ditolak.

Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Efektivitas Komite Audit berpengaruh positif terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa variabel Efektivitas Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sehingga H_1 ditolak.

Hal ini dapat dijelaskan karena peranan komite audit hanya sebatas memilih akuntan publik dan membantu auditor independen menyelesaikan audit dalam hal memastikan pelaksanaan audit sesuai standar audit yang berlaku dan tindak lanjut manajemen tentang temuan audit yang dilakukan manajemen. Komite audit tidak ikut secara langsung dalam melakukan audit. Sehingga komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan audit. Apabila komite audit yang memiliki latar belakang keuangan biasanya bisa sedikit membantu dalam proses penyusunan laporan audit karena secara ilmu komite audit yang berlatar belakang keuangan lebih banyak memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan komite audit yang tidak berlatar belakang keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Susandya & suryandari (2021) dan Wijaya & Surya (2012) yang menjelaskan bahwa efektivitas komite audit tidak berpengaruh pada audit report lag.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sehingga H_2 ditolak.

Menurut Fahmi dan Irham (2015) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Menurut Clarisa dan Pangerapan (2019), ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total aset. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mubaliroh, dkk (2021), Devina dan Fidiana (2020), Yanto dan Rahmawati (2019) dan Wulandari (2019) yang menemukan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa variabel Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sehingga H_3 ditolak.

Kemampuan perusahaan untuk melunasi utang-utangnya pada kenyataannya tidak memengaruhi Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Hal tersebut disebabkan karena standar pekerjaan auditor yang telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur audit perusahaan baik yang memiliki total utang besar dengan jumlah *debtholder* yang banyak atau perusahaan dengan utang yang kecil dan jumlah *debtholder* sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Dewi dan Pamudji (2013), Sutjipto dkk (2020) serta Mubaliroh dkk (2021) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap

audit *delay*.

Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa variabel Reputasi Auditor berpengaruh negatif terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sehingga H_4 ditolak.

Kondisi ini menyatakan bahwa semakin handal auditor semakin pendek periode waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan laporan audit, karena Kantor Akuntan Publik (KAP) yang termasuk dalam big 4 umumnya memiliki auditor yang profesional dan berkompeten dalam melakukan audit sehingga dapat mempercepat proses audit.

Kualitas laporan keuangan auditan yang dilaporkan oleh perusahaan tergantung dari Kantor Akuntan Publik yang digunakan Kredibilitas yang tinggi dari laporan keuangan yang disampaikan akan tercapai jika perusahaan menggunakan jasa KAP yang memiliki nama dan reputasi yang baik. Menurut Prameswari dan Yustrianthe (2017) KAP besar memiliki jumlah karyawan dalam jumlah banyak, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk dapat menyelesaikan audit lebih cepat, guna menjaga reputasinya. Selain itu reputasi auditor yang dihasilkan juga lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan, Muna & Lisiantara (2021) menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh negatif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan.

Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa variabel Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sehingga H_5 ditolak.

Hal ini terjadi karena dengan adanya keberadaan dewan komisaris independen dalam perusahaan harus benar-benar memiliki integritas tinggi sehingga memiliki kekuatan untuk menolak pengaruh intervensi dan tekanan dari pemegang saham sehingga diharapkan dapat menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu. Namun, diketahui variabel komisaris menunjukkan arah negatif yang berarti bahwa semakin banyak dewan komisaris independen maka semakin cepat laporan keuangan di publikasikan, namun kurangnya kualitas dari dewan komisaris independen yang disebabkan karena faktor umur, jumlah anggota tidak disesuaikan dengan kemampuan dan integritas anggota dewan komisaris independen sehingga kurang efektif dalam pengawasan untuk mencapai transparansi dan penyusunan laporan keuangan yang baik dan tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Barmawi dan Idayanti (2020) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Efektivitas Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022, sedangkan Reputasi Auditor dan Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2022.

Saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut: Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang berpengaruh terhadap rentang waktu publikasi laporan keuangan seperti variabel *financial distress*, reputasi KAP, opini audit, dan audit *tenure*

agar mencakup lebih luas dan memperoleh hasil *Adjusted R Square* yang lebih tinggi. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengukuran kategori kelompok perusahaan sehingga tidak ada pembandingan dengan sektor lain misalnya perusahaan keuangan sehingga benar-benar mewakili emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Adiraya, & Irwan. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015. *Universitas Dr Soetomo Surabaya. Vo 2, No 2, Hal 99-109.*
- Alfiani dan Nurmala, (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review, 1(2), 79-99.*
- Apriyana, & Nurahman. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi. Universitas Negeri Yoyakarta. Vol 6, No 2, Hal 108-124.*
- Barkah, & Gustinas. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012. *Jurnal Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto., Vol 14, No 1, Hal 75-89.*
- Barmawi, N., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 9.*
- Cahyanti, & Nuzul, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Sub Sektor Bank Serta Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya Malang. Vol 38 No. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Brawijaya Malang., Vol 38 No.*
- Candraningtyas, & Galuh., E. (2017). Pengaruh Ukuran perusahaan, profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha., Vol 8, No.*
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7(3), 3069-3078.*
- Devina, N., & Fidiana, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Audit Tenure dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 8(2).*
- Dewi, K. M., & Pamudji, S. (2013). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011). *Diponegoro Journal of Accounting, 2(2), 1-13.*
- Dewi, L. G. K., Dewi, N. L. P. S., & Herawati, N. T. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Audit Delay. *Tema, Volume 23.*
- Fahmi, Irham, (2015), Pengantar Manajemen Keuangan, Cetakan Keempat, Bandung : CV. Alfabeta.
- Hakim, M. Z., & Prayoga, A., Yahawi, S. H., Abbas, D. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit delay. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 6(1), 203-210.*
- Imaniar, F. Q. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK), 6(1).*
- Kurniawan, A. I., & Laksito, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Doctoral Dissertation. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.*
- Mubaliroh, R., Wijaya, R., & Olimsar, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jambi Accounting Review (JAR), 2(1), 47-6.*
- Muna, E. F., & Lisiantara, G. A. (2021). Analysis of factors affecting audit delay in

- manufacturing and financial companies listed on IDX. *Indonesia Accounting Journal*, 3(1), 27.
- Paulalengan, A. J., & Dwi Ratnadi, N. M. (2019). Pengaruh Financial Distress, Umur Perusahaan, dan Good Corporate Governance pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 2010.
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 50.
- R Mubaliroh, Wijaya, R., & F Olimsar. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(1), 47–6.
- Rochmah, R., Pahala, I., & Perdana, P. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Aset Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, Vol. 3, No, hal 403-424.
- Safitri, & Riza. (2017). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Opinion Shopping, Kualitas Audit, Audit Client Tenure, Debt Default Dan Audit Lag Terhadap Penerimaan Opini Audit Goiang Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efe. *Jurnal Ekonomi. Universitas Riau.*, Vol 4, No.
- Saragih, A. E., & Sembiring, Y. C. B. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(2), 139–164.
- Susandya, Bagus Arie & Suryandari (2021) Dinamika Karakteristik Komite Audit pada audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol 21, 2442-9708
- Sutjipto, V. F., & Sugiarto, B. & Biantara, D. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Accounting Cycle Journal*, 1(2), 85-99. *Accounting Cycle Journal*, 1(2), 85–9.
- Tantama, & Hariadi. (2018). Pengaruh Audit Tenur, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017). *Jurnal Imiah Akuntansi Dan Teknologi. Universitas Buddhi Dharma Indonesia.*, Vol 10, No.
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3 No 1.
- Wijaya, Taruna Aditya dan Surya Rahardja. (2012). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag: Kajian Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010. *Jurnal Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang*
- ulandari, A. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 26(2), 144–157.
- Wulansari, S. (2019). Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Profitabilitas, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Eproceedings of Management. Universitas Telkom*, 4(40), 1–12.
- Yanto, S., & Rahmawati, E. K. A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 13-33.
- Yuliyanti, A., & Cahyonowati, N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 12(265–98), 15–19